

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>1</sup> Di mana peneliti melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung yaitu di Madrasah.

Pada penelitian digunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka dalam menguji kebenaran datanya.<sup>2</sup>

##### B. Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek merupakan cara yang dipakai untuk prosedur yang ditempuh dalam menentukan jumlah/banyaknya subyek yang akan dikenai penelitian. Subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah adalah urusan manajemen tenaga kependidikan, staf sarana prasarana adalah urusan manajemen sarana prasarana, waka kurikulum adalah urusan dengan manajemen kurikulum, waka kesiswaan adalah urusan dengan

---

<sup>1</sup> Sutresno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Andi Offset, Yogyakarta, Cet. Ke-33, 2000, hlm. 3

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, hlm. 2

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm. 90

manajemen kesiswaan, guru PAI, guru non PAI dan siswa. Sedangkan obyek penelitiannya adalah perlengkapan madrasah itu sendiri.

Dalam penelitian ini, sampel sumber data dipilih secara *purposive sampling* dan bersifat *snowball sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>4</sup>

Berdasarkan kriteria konsep yang ada, maka dalam penelitian ini penulis memilih kepala sekolah sebagai sumber utama pelaksanaan manajemen tenaga kependidikan, staf urusan sarana prasarana mrngatur pelaksanaan manajemen sarana prasarana sekolah. Kemudian waka kurikulum sebagai sumber pelaksana manajemen kurikulum, dan waka kesiswaan sebagai sumber pelaksana manajemen kesiswaan. Selanjutnya peneliti memilih orang-orang yang terkait dengan penelitian ini, yaitu guru PAI, guru non PAI, dan siswa. Pemelihan sumber data tersebut telah mewakili data yang penulis butuhkan dalam penelitian.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh.<sup>5</sup> Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data yang dapat dipakai ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 300

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 102

### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>6</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum, tenaga kependidikan, kesiswaan dan sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari sunyek penelitiannya.<sup>7</sup> Berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip resmi.

Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia. Data sekunder diperoleh dari wawancara dokumentasi, yaitu wawancara secara langsung kepada Kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, staf sarana prasarana, guru non PAI dan siswa. Pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku yang tersimpan dan berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kurikulum, tenaga kependidikan, kesiswaan dan sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak.

## D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penelitian sebagai instrument kunci, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2014, hlm. 91

<sup>7</sup> *Loc. Cit.*

pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>8</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti meneliti obyek yang diselidiki. Baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>10</sup>

Dalam observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data kelembagaan dan segala yang ada didalamnya meliputi fasilitas, sarana dan prasarana, serta orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut beserta kegiatan yang dilakukan.

Peneliti dapat mengamati bagaimana kepala sekolah dalam melakukan manajemen, perilaku guru dan murid dalam pembelajaran, hubungan karyawan dengan pengawas dan pimpinan, serta keluhan dalam melaksanakan pekerjaan terkait dengan penerapan manajemen kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Pedoman observasi perlu disertakan untuk merinci item-item yang akan diamati. Adapun tahap-tahap pengamatan meliputi:

##### a. Pengamatan deskriptif

- 1) Dilaksanakan pada tahap eksplorasi secara umum.
- 2) Memperhatikan dan merekam sebanyak mungkin aspek elemen situasi sosial yang diamati, sehingga memperoleh gambaran yang bersifat umum.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 306

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, Cet. Ke-26, 2001, hlm.136

<sup>10</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm. 93-94

b. Pengamatan terfokus

- 1) Merupakan kelanjutan dari pengamatan deskriptif.
- 2) Lebih terfokus terhadap detail/rincian-rincian suatu ranah/domain.
- 3) Untuk menunjang analisis taksonomi.

c. Pengamatan terseleksi

- 1) Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam analisis komponensial.
- 2) Komponen-komponen yang diamati sudah tertentu.<sup>11</sup>  
Sudah memilih mana yang akan diamati dalam penentuan komponen yang akan diamati.

2. Wawancara/*interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>12</sup>

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas, hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang akan diajukan dapat dijawab oleh obyek secara benar dan tidak dibuat-buat. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen kurikulum, tenaga kependidikan, kesiswaan, dan sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak. Oleh karena itu, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, staf urusan sarana prasarana, guru PAI, guru non PAI, dan siswa.

Jenis wawancara ini sering disebut dengan wawancara tidak terstruktur atau terbuka, adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 98

<sup>12</sup> Basrowi dan Suwandi, *Op. Cit.*, hlm. 127

diajukan.<sup>13</sup> Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti dapat juga menggunakan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).

Adapun pedoman wawancara ini digunakan oleh peneliti sebagai pemandu, dengan demikian :

- a. Proses wawancara berjalan di atas rel yang telah ditentukan
- b. Informan dapat memberi jawaban seperti yang dikehendaki peneliti
- c. Peneliti tidak terlalu sulit membedakan yang dikehendaki peneliti dan tidak
- d. Peneliti dapat lebih berkonsentrasi dengan lingkup penelitian yang dilakukan.<sup>14</sup>

Dalam melakukan wawancara juga harus memperhatikan beberapa alat yang dapat digunakan sebagai bukti peneliti telah melakukan informan atau sumber data. Maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut :

- a. Buku catatan
- b. Tape recorder
- c. Camera<sup>15</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>16</sup> Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti gambaran umum sekolah dan juga kondisi khusus di MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak. Dan dari hasil dokumentasi ini peneliti memperoleh data tentang:

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 130

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 138

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 328

<sup>16</sup> Basrowi dan Suwandi, *Op. Cit.*, hlm. 158

- a. Profil MA Matholi'ul Falah dalam bentuk brosur/arsip
- b. Struktur organisasi MA Matholi'ul Falah dalam bentuk brosur/arsip
- c. Program kurikulum yang menunjang penelitian
- d. RPP
- e. Data guru
- f. Arsip data siswa
- g. Arsip data sarana prasarana

#### F. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data adalah suatu data yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, cara yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

##### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>18</sup>

##### 2. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan. Contoh: rekaman hasil wawancara dan foto-foto.<sup>19</sup>

##### 3. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencari jawaban. Dengan demikian data semakin lengkap.<sup>20</sup>

##### 4. *Member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 368

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 374

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 375

<sup>20</sup> *Loc. Cit.*

seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>21</sup>

### G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>22</sup>

Analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, hal ini dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Penelitian ini mengikuti pemikiran tokoh Miles and Huberman dengan kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga macam, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>23</sup>

#### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>24</sup> Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami.

#### 3. *Conclusion Drawing*/Verifikasi

---

<sup>21</sup> *Loc.Cit.*

<sup>22</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm.104

<sup>23</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 338

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 341

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>25</sup> Data dirangkum dan diringkaskan dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis strategi guru dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MA Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak.



---

<sup>25</sup>*Ibid.*, 345